



## Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Sekolah

**Herayati**

Administrasi Perkantoran, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Pusat, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received Sept 15, 2023

Revised Nov 02, 2023

Accepted Nov 15, 2023

#### *Keywords:*

Kepemimpinan kepala sekolah;  
Kepala sekolah;  
Mutu Pendidikan sekolah.

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah sebagai edukator, administrator, supervisor dan leader dalam meningkatkan mutu Pendidikan Sekolah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi literatur terhadap 20 jurnal yang terbagi dari 10 jurnal internasional dan 10 jurnal nasional. Dari beberapa jurnal tersebut dapat diketahui bahwasanya : 1) Peran kepala sekolah sebagai edukator Sebagai Edukator, kepala sekolah telah menjalin hubungan baik dan memberikan motivasi kepada guru, pegawai, dan siswa. Kepala sekolah juga sering memberikan arahan dan masukan tentang model pembelajaran yang menarik dan inovatif. 2) Peran kepala sekolah sebagai Administrator Sebagai Administrator, kepala sekolah membuat perencanaan, yang terdiri dari perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Pengorganisasian, pembagian tugas serta wewenang kepada guru-guru dan pegawai sekolah sesuai dengan struktur organisasi sekolah yang telah disusun dan disepakati bersama. Pengarahan, memberikan pengarahannya tentang satuan pelajaran, membuat rencana anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS). 3) Peran kepala sekolah sebagai supervisor Sebagai Supervisor, kepala sekolah melaksanakan metode yang bervariasi, mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dan memberi pelayanan kepada guru agar dapat menggunakan kemampuannya dalam melaksanakan tugas. 5) Peran Kepala sekolah leader Sebagai *Leader*, kepala sekolah memiliki kemampuan membangun visi, misi, dan strategi lembaga, mempunyai keterampilan melakukan komunikasi dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.*



### *Corresponding Author:*

Herayati,  
Administrasi Perkantoran,  
Universitas Bina Sarana Informatika,  
Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat 10450, Indonesia.  
Email: herayati.hya@bsi.ac.id

## PENDAHULUAN

Salah satu masalah di bidang Pendidikan saat ini adalah rendahnya mutu sekolah, sejalan dengan hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa mutu sekolah, khususnya seperti yang peneliti amati memang masih rendah. (Noprika et al., 2020) Banyaknya masalah mutu dihadapi dalam dunia pendidikan, seperti mutu lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru, serta mutu profesionalisme dan kinerja guru. Mutu-mutu tersebut terkait dengan mutu manajerial para pimpinan pendidikan, keterbatasan dana, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan, iklim sekolah, lingkungan pendidikan, serta dukungan dari pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan. Semua kelemahan mutu dari komponen-komponen

pendidikan tersebut berujung pada rendahnya mutu lulusan. (Fadhil Adhiim & Nur Mahmudah, 2021) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 63 tahun 2009, bahwa “mutu pendidikan adalah kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, Pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan”.

Permasalahan sumber daya manusia di Indonesia masih menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tahapan- tahapan yang perlu ditata sumber daya manusianya setidaknya memiliki kesinambungan dengan pendekatan pendidikan yang bermutu, baik pada jalur pendidikan informal, formal maupun non formal, mulai pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan dilakukannya standarisasi dan profesionalisasi yang sedang berjalan. Hal ini menuntut pemahaman dari berbagai pihak atas perubahan yang terjadi pada berbagai komponen dalam sistem pendidikan. Salah satu faktor peningkatan mutu pendidikan melalui tenaga pendidik yang merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. (Kurniawati et al., 2020) Kepemimpinan merupakan bagian terpenting dalam suatu manajemen, di samping fungsi-fungsi yang lainnya. Meskipun masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhi dalam keberhasilan suatu organisasi. Kepemimpinan menempati posisi yang sangat penting bagi jalannya sistem yang ada dalam organisasi, di samping faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan seperti: struktur organisasi yang akurat, pendanaan dan tenaga profesional yang cukup memadai.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin disekolah memiliki kewajiban yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah yang dipimpin, salah satu kewajiban Kepala Sekolah adalah meningkatkan kualitas mutu tenaga pendidik maupun pendidikan itu sendiri. (Kania & Tarigan, 2023) Kepala Sekolah dituntut mampu memberikan kinerja yang baik terhadap peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik dan pendidikan melalui program-program yang direncanakan. Dibutuhkan solusi dan kinerja dari stakeholders agar dapat mengatasi permasalahan tersebut. Kepala sekolah merupakan salah satu dari stakeholders yang ada pada lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terutama pada sumber daya manusia yang ada, dengan harapan akan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Peningkatan mutu tenaga pendidik dilakukan dengan berdasarkan standar yang telah ditetapkan secara nasional maupun dari kebijakan kepala sekolah melalui kegiatan kegiatan penunjang lainnya.

Kepala sekolah merupakan sebuah jabatan yang diharapkan kinerjanya secara optimal agar mencapai visi dan misi dari lembaga sekolah yang di dudukinya. (Mudatsir, 2021) Kepala sekolah yang baik adalah pemimpin yang dapat memenuhi standar. Standar seorang pemimpin dalam sekolah (kepala sekolah) diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Dalam standar kepala sekolah tersebut berisi mengenai kualifikasi umum kepala sekolah/madrasah, kualifikasi khusus kepala sekolah/madrasah, dan kompetensi. (Ekada et al., 2017) Mengingat pentingnya peran kepala sekolah, pemerintah melalui Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 menyatakan perlu dilakukan penilaian kinerja kepala sekolah. Penilaian kinerja kepala sekolah yang dilakukan oleh pengawas sekolah meliputi aspek kepribadian dan sosial, kepemimpinan pembelajaran, pengembangan sekolah, manajemen sumber daya, kewirausahaan serta aspek supervisi pembelajaran. (Dwi et al., 2021) Kepala sekolah berperan untuk mewujudkan sebuah perubahan di dalam sebuah sekolah yaitu menciptakan kolerasi kerja yang efektif, pergeseran fungsi manajer, memimpin dengan contoh, memengaruhi orang lain, megembangkan team work, melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, menjadikan pemberdayaan kepada bawahan sebagai way of life, dan membangun komitmen.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik disekolah. (Rafid & Tinus, 2019) Faktor-faktor yang dimaksud adalah kondisi lingkungan sekolah, kondisi geografis sekolah, sarana prasarana sekolah yang dapat menunjang peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Selain itu, faktor-faktor sarana dan prasarana sekolah seperti gedung terbatas dan media pembelajaran bagi tenaga pendidik yang terbatas menjadi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang ada disekolah. Keterbatasan ini memberikan efek yang besar bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya yang ada disekolah.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan dilakukannya standarisasi dan profesionalisasi yang sedang berjalan dewasa ini, hal ini menuntut pemahaman dari berbagai pihak atas perubahan yang terjadi pada berbagai komponen dalam sistem pendidikan. (Noprika et al., 2020) Salah satu upaya konkret untuk mendongkrak mutu pendidikan adalah dengan penguatan partisipasi masyarakat, dengan mengakomodasi pandangan, aspirasi, dan menggali potensi masyarakat untuk menjamin demokratisasi, transparansi, dan akuntabilitas. Kepala sekolah berperan untuk mewujudkan sebuah perubahan di dalam sebuah sekolah yaitu menciptakan kolaborasi kerja yang efektif, pergeseran fungsi manajer, memimpin dengan contoh, memengaruhi orang lain, mengembangkan team work, melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, menjadikan pemberdayaan kepada bawahan sebagai way of life, dan membangun komitmen

Hakikatnya, untuk meningkatkan mutu sekolah diperlukan suatu strategi dalam memperbaiki mutu pendidikan dengan memberikan kewenangan serta sebuah tanggung jawab dalam mengambil sebuah keputusan pemimpin sekolah atau kepala sekolah dengan mengikutsertakan individual, baik dari semua personal sekolah maupun anggota masyarakat. Peran kepemimpinan sangat dibutuhkan mengingat zaman yang selalu berkembang setiap detiknya. Kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang memiliki keseimbangan sebagai manager dan leader. Seorang pemimpin harus dan mampu membaca setiap perubahan yang akan dihadapi sekolahnya guna untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya

Salah satu faktor peningkatan mutu pendidikan melalui tenaga pendidik yang merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Peran kepala sekolah dan guru merupakan sangat penting untuk meningkatkan mutu atau kualitas Pendidikan di Lembaga tersebut. (LATIFAH, 2022) Kepala sekolah dan para guru dituntut bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil belajar guna meningkatkan mutu pendidikan secara nasional. Kepala sekolah juga harus memiliki ekspektasi yang baik pada para siswanya, memberikan penguatan keterampilan dasar untuk siswa-siswinya, sehingga bisa berkembang dengan baik dalam profesi apapun, dan mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk para guru dan karyawan serta menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa. (Mulyani et al., 2012) Dalam mendukung kinerja guru perlu dukungan kompetensi guru yang profesional. Kompetensi guru diukur dengan 10 kompetensi guru dilihat dari aspek-aspek yaitu (a) menguasai bahan ajar; (b) mengelola program belajar mengajar; (c) mengelola kelas; (d) menggunakan media/sumber; (e) menguasai landasan-landasan kependidikan; (f) mengelola interaksi belajar-mengajar; (g) menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran; (h) mengenal fungsi dan program layanan bimbingan serta penyuluhan; (i) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; (j) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dengan menelaah dua puluh jurnal yang membahas tentang peran kepala sekolah dalam membangun mutu sekolah yang terdiri sepuluh jurnal internasional dan sepuluh belas jurnal Nasional.

**Tabel 1.**  
Penelitian studi literatur

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrument
1.	Nurul latifatul inayati 2014	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah menengah pertama (SMP) Muhammadiyah kaliwungu dan SMP Muhamadiyah kendal tahun ajaran 2013/2014	deskriptif kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi
2.	Yogi Irfan Rosyadi, Pardjono Yayasan Pendidikan Rusyani Hikmatul Rosyad, 2015	Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut	Kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi
3.	Inge Kadarsih, Sufyarma Marsidin , Ahmad Sabandi , Eka Asih Febriani(2020)	Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar	Kepustakaan	Sumber berupa buku, Jurnal dan artikel
4.	Endang Herawan, 2017	Kinerja kepala sekolah sebagai Instructional leader	Kulitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi
5.	Suaeb, Jasman HS, 2019	Peranan Kepala Sekolah sebagai administrator Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah di MTS negeri 2 Raba Bima	Kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi
6.	Nilda, Hifza , and Ubabuddin, 2021	Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar	deskriptif analitis kualitatif.	Observasi, wawancara, dokumentasi
7.	Hamidah D, Zulkifli, 2021	Kepala Sekolah sebagai administrator dan supervisor di lingkungan sekolah	Kualitatif deskriptif	Observasi, wawancara, dokumentasi
8.	Muhammad Husnurridlo Az Zain 2022	Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru	Kualitatif	Kepustakaan dan library research
9.	Zalna Fitri,2020	Peran Kepala Sekolah sebagai educator dan manager di TKIT Qurrata'ayun Bengkulu Selatan	Deskriptif kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi

10.	Muhammad Rifki Solana, dan Dea Mustika(2023)	Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader dalam Pendidikan	Kualitatif	Observasi, wawancara, Dokumentasi
11.	Muhammad Hamzah Al Faruq Supriyanto	Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu guru		
12.	Bakker, A.B., Albrecht, S.L and Leiter, M.P. 2011	Key Questions Regarding work engagement	Metode Literature	Dokumentansi dan artikel
13.	Mahdinezhad. M. 2013.	Transformational Transactional leadership Styles and Job Performance of academic Leaders	Kualitatif	Dokumentasi, Survey dan Sample
14.	Normianti. Aslamiah and Suhaimi. 2019.	Relationship of transformational Leader of Principal Teacher Motivation, Teacher Organization Commitments with Performance of Primary School Teachers in Labuan Amas Selatan Indonesia	Literature	Artikel
15.	Xenikou, A. 2017.	Transformation leadership: Transactional Contingent Reward, and oeganizational Identification the Mediating Effect of Perceived Inovation and Goal Culture Orientations	Metode Kuantitatif	Wawancara, Observasi dan Koesioner
16.	Avolio, B., Waldan, D. & Yammario, F. 1991.	Leading i the 1990's the four I's of transformational leadership	Metode campuran	Documentasi, Wawancara, Koesioner dan Sample
17.	Morrow, P. C., Suzuki, Y. 2005.	The Role of Leader-Member exchange in High turnover work environments	Metode Kuantitatif	Surve dan Florida
18.	Judge. T. A and piccolo. R. F. 2004.	Transformational and transactional leadership: A Meta-Analytic Test of Their Relative Validity	Kualitatif	Documentasi, Survey
19.	Sarros, J.C. 2002.	The Leadership and its impact on Organizational Culture.	Kualitatif	Dokumentasi, Survey dan Sample
20.	Hsu, S. & Mutjaba, B. G. 2007.	Team Transformational Leadership, Trust, Satisfaction, And Commitment: The Testing of A Structural Equation Model In Software Development Teams	Kualitatif	Dokumentasi, Survey dan Sample

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah sebagai Edukator dalam memberikan motivasi kepada guru, pegawai dan siswa untuk meningkatkan mutu Pendidikan sekolah

Dalam penelitian Nurul latifatul inayati (2014) menjelaskan bahwa Kepala sekolah bertugas dan bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru dan peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu menjalankan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Pernyataan yang sama juga dijelaskan dalam journal international of education bahwa: principal's job is about creating a culture in which principal's and teachers lead together with support and encouragement of their administrators. Kepala sekolah juga merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektivitas kinerja para staf yang ada di sekolah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah, maka seharusnya kepala sekolah mempunyai kemampuan relation yang baik dengan segenap warga di sekolah, sehingga tujuan sekolah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Kepala sekolah merupakan tokoh sentral di sekolah. Dalam Penelitian Yogi Irfan Rosyadi, Pardjono Yayasan Pendidikan Rusyani Hikmatul Rosyad, 2015 Kepala sekolah sebagai manajer meliputi merencanakan program. Dalam merencanakan program, kepala sekolah memulai dari: (1) merencanakan SDM dengan merinci kebutuhan tenaga pendidik yang akan menjalankan tugas dalam mengajar; (2) merencanakan kebijakan seperti program kepala sekolah serta kurikulum yang akan dijalankan di sekolah ini; (3) dalam menyusun kebijakan, kepala sekolah melibatkan guru dan tenaga ahli dengan melewati beberapa tahapan seperti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan para guru, komite sekolah dan stake holder lainnya seperti pengawas;

Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan sekolah

Richard Gordon, Judy A. Alston dan Petra Snowden, 2007) menyatakan: "A school administrator is an educational leader who promotes the success of all students by advocating, nurturing, and sustaining a school culture and instructional program conducive to student learning and staff professional growth. Penelitian menurut ending herawan (2017), Mengingat tanggung jawab kepala sekolah begitu besar terhadap keberhasilan belajar siswa, maka kepala sekolah hendaknya menaruh perhatian yang tinggi terhadap masalah ini, kepala sekolah dituntut untuk menjadi pemimpin yang memiliki orientasi terhadap masalah pembelajaran, yaitu pemimpin yang mempunyai perhatian yang tinggi, terhadap proses dan hasil belajar siswa, untuk mewujudkan hal ini masalah mengajar dan belajar hendaknya menjadi perhatian utama kepala sekolah, di samping aspek manajerial sekolah. Menurut Suaeb, Jasman HS (2019) peran penting kepala sekolah adalah sebagai administrator pendidikan disamping sebagai supervisor pendidikan. kegiatan administrasi sekolah merupakan perwujudan dari proses pengendalian kinerja sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah, Salah satu peran kepala sekolah sebagai administrator pendidikan mencakup penyusunan rencana program pengajaran, rencana kesiswaan atau kemuridan, dan rencana kepegawaian, rencana keuangan, serta rencana perlengkapan (sarana dan prasarana) sekolah. Dalam penelitian menurut Hamidah D, Zulkifli (2021) Kepala sekolah sebagai administrator yaitu mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. bahwa kepala sekolah sangat baik. Penelitian menurut Muhammad Rifki Solana, dan Dea Mustika (2023), Dalam mencapai tujuan sekolah secara keseluruhan, administrator adalah seorang guru yang harus menguasai seni pengelolaan sumber daya

### Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan sekolah.

Dalam penelitian menurut Nilda, Hifza, and Ubabuddin (2021) Kepala sekolah sebagai supervisor terlebih dahulu mengamati permasalahan atau kendala guru saat proses pembelajaran, tujuan adalah agar pelaksanaan supervisi dan bimbingan yang diberikan dapat diterima dan dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, pada akhirnya dapat membangun rasa profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Sehingga pelaksanaan supervisi yang demikian bersifat membangun bagi siapa saja yang sdi supervisi. Hasil pengamatan kepala sekolah kepada guru memberi bantuan melakukan pemecahan masalah kepala sekolah terlebih dahulu mengadakan pemilihan dan pemilahan, siapa atau kelebihan apa yang dimiliki oleh seseorang yang akan dibantu yang sudah ada atau dimilikinya, dan kelemahan apa yang diatasi agar mutu mengajar guru makin sempurna. Dalam penelitian menurut Hamidah D, Zulkifli, (2021) Kepala sekolah sebagai supervisor di lembaga yang dipimpinnya harus memahami dan melaksanakan secara baik perannya sebagai supervisor. Ia harus memahami bahwa tugas utama ia sebagai supervisor pendidikan adalah melakukan pengamatan, pengawasan, membimbing dan menstimulir hasil kegiatan supervisi dengan maksud mengadakan perbaikan-perbaikan atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui. Sehingga yang menjadi tujuan utama dari kegiatan supervisi pendidikan adalah untuk melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui melalui kegiatan pembinaan. Penelitian menurut Muhammad Husnurridlo Az Zaini (2022) Yang berperan dalam supervisi di sekolah ialah kepala sekolah atau biasa disebut dengan supervisor. Kepala sekolah memiliki peran untuk membimbing dan membina guru serta staf untuk kepentingan pengajaran serta kegiatan pendidikan yang akan dilakukan di sekolah. Demi terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik lagi. (Ginting 2020) Sebagai supervisor, kepala sekolah bertugas sebagai, pertama, pengembangan kurikulum. Kedua, organisasi pembelajaran. Ketiga, pelatihan terhadap guru. Keempat, pemberian saran dan pengembangan staf pengajar. Kelima, pengembangan hubungan dengan masyarakat. Dilihat dari tugas tersebut, selain dalam mengembangkan kurikulum, Kepala sekolah juga bertugas berkaitan dengan guru. Dengan kata lain, supervisor merupakan pendampingan terhadap guru dalam konteks belajar mengajar dikelas (Lisna and Munastiwi 2020).

### Peran Kepala Sekolah sebagai Leader dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan sekolah

Dalam penelitian menurut Endang herawan (2017), Kepala sekolah merupakan seorang leadership yang akan memberikan sejumlah tugas dan peran kepada koleganya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati di mana di dalamnya terjadi interaksi proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas dan memperhatikan seluruh komponen yang terdapat di sekolah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang disepakati tersebut yang tidak lain dan tidak bukan adalah visi dan misi sekolah (Wahyosumidyo, 2002:83). Dalam penelitian menurut Zalna Fitri (2020) Seorang kepala sekolah dituntut untuk mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang baik. Dalam artian, kepala sekolah harus mampu mengelola rencana sekolah (school plan). Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mempengaruhi serta mengarahkan seluruh stakeholder sekolah yang ada. Guna bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah yang ingin dicapai. Kepala sekolah bertanggung jawab atas proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Tak terkecuali dalam bidang peningkatan sumber daya manusia dan profesionalitas guru dan karyawan (Lazwardi, n.d.), dalam penelitian menurut Inge Kadarsih, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, Eka Asih Febriani (2020) Segala usaha dan daya yang digunakan seseorang pemimpin atau leadership di setiap satuan sekolah untuk memfungsikan kondusifitas lingkungan belajar yang harmonis, nyaman efisien dan efektif dengan cara mengembangkan sumber daya warga sekolah. Penelitian menurut Muhammad Rifki Solana, dan Dea Mustika (2023) Kepala sekolahlah yang menjamin konsentrasi dan kecepatan sekolah. Karena sekolah merupakan badan lingkungan, maka sekolah sebagai lembaga memerlukan kerjasama [15]. Kepala sekolah merupakan pionir dalam upaya pemberdayaan guru dan peningkatan mutu, proses, produk dan keterampilan. Melalui kepemimpinan, kepala sekolah mengenali masalah dan mencari solusi atas masalah yang

dihadapi guru. Penelitian menurut Muhammad Rifki Solana, dan Dea Mustika(2023) kepala sekolah dalam berperan harus menjadi sebuah agen perubahan agar sekolah yang dipimpin lebih berkembang dari sebelumnya. Kepala sekolah memiliki peran yang besar dalam kemajuan sekolah yang dipimpinnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan dengan mutu pendidikan dan memberikan pengaruh. Kepala sekolah harus dapat menjadi leader dan kepala sekolah harus memiliki strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dengan mempunyai manajemen yang baik. Peran kepala sekolah sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah, Kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi sekolah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, inayah taufik dan hidayah sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan jurnal ini.

Dalam proses penelitian dan penyusunan jurnal ini tentunya banyak pihak yang membantu. Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan jurnal, antara lain Ucapan Terima Kasih kepada:

1. Nara sumber dari berbagai penelitian yang sudah melakukan penelitian sebelumnya
2. Bapak, ibu, suami, dan anak tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Narasumber pada webinar membantu dalam penulisan artikel di jurnal agar saya dapat mengaplikasikan ilmunya.
4. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan jurnal ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah kepada anda semua.

Semoga segala bantuan dan dukungan dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Aamiin..

## Daftar Pustaka

- Dwi, A. J., Sari, R., & Giatman, M. (2021). *gautama%2C+4.+JPPP+VOL+5+NO+3+Jean+Dwi+Ritia+Sari+329-333*. 5(3), 329–333.
- Ekada, A., Mirfani, A. M., & Sutarsih, C. (2017). Kontribusi Kualitas Kehidupan Kerja, Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2), 141–148. <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5641>
- Fadhil Adhiim, Z., & Nur Mahmudah, F. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.34125/kp.v6i1.572>
- Kania, A., & Tarigan, F. (2023). *Kinerja Kepala Sekolah dan Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di TK Miftahul Falah Desa Cibenda*. 1(1), 15–20.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- LATIFAH, N. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2), 175–183. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>
- Mudatsir, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Educational Journal of Islamic Management*, 1(2), 55–67. <https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>
- Mulyani, A., Adminisistrasi, J., Vol, P., & No, X. I. V. (2012). Mutu Pembelajaran Pada Smk Sekabupaten Purwakarta. *Administrasi Pendidikan*, 14(1), 86–92.
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243.

<https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>

Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.28012>